

Universitas Esa
Fakultas Ilmu Kesehatan
Program Studi Ilmu - Ilmu Keperawatan
Skripsi, Maret 2014
Cindy Margaretha Polak (2012-33-150)

HUBUNGAN MOTIVASI KESEMBUHAN DENGAN KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN TB PARU DEWASA DI EKA HOSPITAL BSD TANGERANG

ii + 7 Bab + 75 Halaman + 13 Tabel + 2 Skema + 8 Lampiran

ABSTRAK

Latar Belakang : penyakit TB merupakan penyebab kematian pada hampir setengah kasus selama 5 tahun setelah menderita penyakit ini. Sedangkan Indonesia sendiri merupakan 5 besar negara Asia dengan kasus TB Paru terbanyak. Kebanyakan negara berkembang mengalami kegagalan dalam pengobatan TB Paru salah satunya karena hilangnya motivasi pasien sehingga menimbulkan ketidakpatuhan pasien dalam menjalani pengobatan OAT. Keberhasilan program terapi bagi pasien TB Paru dipengaruhi oleh kepatuhan pasien untuk minum OAT. Tetapi tanpa ada motivasi yaitu sebagai pendorong dari dalam diri pasien TB Paru akan mempengaruhi kualitas hidup pasien TB Paru mengingat masa pengobatan 6 bulan bahkan bisa lebih apabila sampai putus obat dan memperpanjang masa pengobatan.

Tujuan Penelitian : adalah mengidentifikasi hubungan motivasi kesembuhan, mengidentifikasi kepatuhan minum obat dan menganalisis motivasi kesembuhan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru dewasa di Eka Hospital BSD Tangerang.

Metode Penelitian : Menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Sedangkan populasi yang di ambil adalah pasien TB Paru yang menjalani terapi OAT di Eka Hospital BSD dengan tehnik pengambilan sample penelitian menggunakan *total sampling* berjumlah 58 responden yang sesuai dengan kriteria sample.

Hasil Penelitian : berdasarkan uji hipotesis dengan menggunakan uji *chi-square* didapatkan dari 58 responden dengan motivasi kesembuhan rendah ada 21 responden (36,2%) yang tidak patuh minum OAT sedangkan dari 28 responden yang patuh minum OAT terdapat 17 responden (29,3%) dengan motivasi sembuh yang tinggi. Hasil OR didapatkan 3,606 yang berarti responden dengan motivasi sembuh rendah mempunyai peluang 3 kali untuk responden tidak patuh minum OAT dibandingkan pasien dengan motivasi sembuh yang tinggi tapi patuh minum OAT ($p < 0,05$).

Kesimpulan : ada hubungan motivasi kesembuhan dengan kepatuhan minum obat pada pasien TB Paru dewasa di Eka Hospital. Disarankan bagi edukator TB DOTS Eka Hospital untuk aktif dalam memberikan edukasi bagi pasien-pasien TB Paru agar konsisten dalam menjalani terapi OAT. Sehingga diharapkan tercapainya pengobatan yang maksimal dan pasien bebas TB Paru.

Kata kunci : Motivasi, Kepatuhan, Tuberkulosis

Daftar Pustaka : 29 (2003 – 2012)